



**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK**

SURVEI PERUSAHAAN PENANGKARAN SATWA/ TUMBUHAN LIAR 2014

PERHATIAN

1. Pengumpulan data Pengusahaan Penangkaran Satwa/Tumbuhan Liar ini dilindungi Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Sesuai pasal 27 Undang-undang tersebut, maka setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik.
2. Tujuan pengumpulan data Pengusahaan Penangkaran Satwa/Tumbuhan Liar ini adalah untuk mengumpulkan data sub sektor kehutanan dan semata-mata untuk keperluan penyusunan statistik yang sangat berguna bagi landasan penyusunan rencana dan evaluasi pembangunan.
3. Kerahasiaan dari keterangan-keterangan yang diberikan oleh pihak Pengusaha Penangkaran Satwa/Tumbuhan Liar, sepenuhnya dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997.

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas mengenai nama, alamat, bentuk badan usaha/hukum, status permodalan/pemilikan, tahun berdiri dan operasional dan kedudukan perusahaan penangkaran satwa/tumbuhan liar.

Di dalam Survei ini juga mencakup usaha perorangan yang mempunyai ijin dari Menteri Kehutanan

- Rincian 1 : Tulislah nama perusahaan dengan lengkap dan jelas.
- Rincian 2 : Lingkari kode-kode yang sesuai dengan kelompok jenis penangkaran yang diusahakan.
Kelompok jenis penangkaran meliputi: Mamalia (Kera), Reptilia (Buaya, biawak dll), Aves , Ikan (Arwana), Tumbuh-tumbuhan (Anggrek, Cykas, Gaharu, dll), Serangga (Kupu-Kupu) dan Anthozoa (Koral/Kima/Lola).
- Rincian 3 : Tulislah alamat perusahaan dengan lengkap dan jelas.
(termasuk nomor Telepon, Telex, Faximile, dan Kode Pos).
- Rincian 4 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan bentuk badan usaha/hukum perusahaan pada akhir tahun 2014. Jika perusahaan perorangan maka bentuk badan hukumnya dikategorikan 'Lainnya'
- Rincian 5 : Lingkari kode-kode yang sesuai dengan status permodalan/pemilikan perusahaan beserta persentasenya pada akhir 2014.
Jawaban yang dilingkari dapat lebih dari satu, misalnya : patungan antara Swasta Nasional dengan Swasta Asing, maka kode yang dilingkari adalah kode 2 dan kode 4. Penjumlahan nilai persentase harus seratus persen.
- Rincian 6 : Tuliskan tahun mulai beroperasi perusahaan.
Tahun mulai beroperasi adalah tahun pertama kali mulai melakukan penangkaran.
- Rincian 7 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan status perusahaan, apakah sebagai perusahaan tanpa cabang (kode 1) atau perusahaan cabang (kode 2).
- Rincian 8 : Apabila perusahaan ini sebagai perusahaan/kantor cabang (rincian 7 kode 2 dilingkari) maka :
a. Tuliskan nama perusahaan induk/kantor pusat.
b. Tuliskan alamat lengkap perusahaan induk/kantor pusat (termasuk nomor Telepon,Telex,Faximile dan Kode Pos).
- Rincian 9 : Tuliskan ijin usaha penangkaran yang masih berlaku, meliputi : nomor dan tanggal ijin, bidang usaha yang diberikan ijin, lokasi perijinan (propinsi/kabupaten), dan luas areal yang digunakan sesuai dengan ijin yang diberikan.
Contoh bidang usaha adalah: Penangkaran buaya, penangkaran anggrek hutan, dll

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

1. NAMA PERUSAHAAN					
2. KELOMPOK JENIS PENANGKARAN	Mamalia -1	Tumbuh-tumbuhan -5	<input type="checkbox"/>			
	Reptilia -2	Anthozoa -6				
	Aves/ Burung -3	Ikan (Arwana) -7				
	Serangga -4					
3. ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN Prov:..... □ □ Kab: □ □ Kec:..... □ □ □ Desa/Kel:..... □ □ □ Telp : (.....) Fax : (.....)					
4. BENTUK BADAN USAHA/HUKUM (Lingkari kode yang sesuai)	PN / PD -1	Koperasi -5	<input type="checkbox"/>			
	PT / NV -2	Yayasan -6				
	CV -3	Lainnya -7				
	F i r m a -4					
5. STATUS PERMODALAN/PEMILIKAN (Lingkari kode yang sesuai, isian bisa lebih dari satu)	BUMN / Pemerintah - 1	(...., ... %)				
	Swasta Nasional - 2	(...., ... %)				
	Swasta Asing - 4	(...., ... %)				
	Koperasi - 8	(...., ... %)				
	Yayasan - 16	(...., ... %)				
	Lainnya - 32	(...., ... %)				
	J u m l a h	(...., ... %)				
6. TAHUN MULAI BEROPERASI □ □ □ □					
7. STATUS PERUSAHAAN	Perusahaan Tanpa Cabang -1	(langsung ke rincian 9) <input type="checkbox"/>				<input type="checkbox"/>
	Perusahaan Cabang -2					
8. Bila perusahaan ini sebagai Perusahaan Cabang					
a. NAMA PERUSAHAAN INDUK/ PUSAT					
b. ALAMAT PERUSAHAAN INDUK/ PUSAT	Prov:..... □ □ Kab: □ □ Kec:..... □ □ □ Desa/Kel:..... □ □ □ Telp : (.....) Fax : (.....)					
9. IJIN USAHA PENANGKARAN						
Nomor	Tanggal	Bidang Usaha	Lokasi Usaha			Luas Areal Usaha (m ²)
			Propinsi	Kabupaten	Kecamatan	
.....
10. CONTACT PERSON (Nama/ Nomor Telp, HP.) :/						

BLOK II.A.
STATUS TANAH YANG DIKUASAI PERUSAHAAN PADA AKHIR TAHUN 2014

Blok ini digunakan untuk mengetahui penguasaan tanah oleh perusahaan menurut status tanahnya pada akhir tahun 2014.

A. TANAH NEGARA

adalah tanah yang diperoleh dari negara/pemerintah.

Rincian 1, 2, dan 3 : cukup jelas.

Rincian 4 : adalah tanah negara yang didapat perusahaan tetapi tidak dapat digolongkan dalam rincian 1 s.d 3, misalnya tanah negara yang sedang dalam proses mendapatkan HGU/HGB/HP, tanah negara yang terambil oleh perusahaan, tanah untuk keperluan penelitian.

B. BUKAN TANAH NEGARA

adalah tanah yang diperoleh dari perorangan atau bukan negara/pemerintah.

1. Tanah sewa adalah tanah yang disewa dari hak milik perorangan/rakyat atau tanah adat/tanah marga/tanah desa.
2. Tanah lainnya adalah tanah bukan milik negara yang diperoleh perusahaan tetapi tidak dapat digolongkan ke rincian 1. Misalnya tanah hak milik, tanah adat, tanah marga atau tanah desa dan tanah rakyat.

C. TANAH PERUSAHAAN YANG DIKUASAI/DIPAKAI PIHAK LAIN

adalah tanah yang diperoleh perusahaan baik dari negara maupun bukan negara, kemudian dikuasai/dipakai pihak lain, baik secara sah/seizin maupun tidak.

1. Dipakai oleh buruh/karyawan adalah pemakaian secara sah dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan oleh buruh/karyawan perusahaan.
2. Diduduki pihak lain adalah pendudukan secara tidak sah/liar oleh siapapun.

D. TANAH YANG DIKUASAI PERUSAHAAN

adalah tanah yang dimiliki perusahaan ditambah dengan tanah yang berasal dari pihak lain dikurangi dengan tanah yang dikuasai/berada dipihak lain (atau rincian A.5 + B.3 - C.4)

BLOK II.B.
PENGGUNAAN LAHAN YANG DIKUASAI PERUSAHAAN PADA AKHIR TAHUN 2014

Blok ini digunakan untuk mengetahui penggunaan lahan yang dikuasai oleh perusahaan pada akhir tahun 2014 dalam m². Isikan luas lahan perusahaan sesuai dengan rincian penggunaannya dikolom (2). Isian Blok II.A rincian D kolom (2) harus sama dengan isian Blok II.B rincian 6 Kolom (2).

BLOK II .A . STATUS TANAH YANG DIKUASAI PERUSAHAAN PADA AKHIR TAHUN 2014	
Rincian	Luas (m ²)
(1)	(2)
A. TANAH NEGARA	
1. Hak Guna Usaha (HGU)	
2. Hak Guna Bangunan (HGB)	
3. Hak Pakai (HP)	
4. Lainnya	
5. Sub Jumlah (1 + 2 + 3 + 4)	
B. BUKAN TANAH NEGARA	
1. Tanah Sewa	
2. Lain-lain	
3. Sub Jumlah (1 + 2)	
C. TANAH PERUSAHAAN YANG DIKUASAI/ DIPAKAI PIHAK LAIN	
1. Dipakai oleh buruh/karyawan	
2. Diduduki pihak lain	
3. Lain-lain	
4. Sub Jumlah (1 + 2 + 3)	
D. TANAH YANG DIKUASAI PERUSAHAAN (A.5 + B.3 - C.4)	

BLOK II .B. PENGGUNAAN LAHAN YANG DIKUASAI PERUSAHAAN PADA AKHIR TAHUN 2014	
Rincian	Luas (m ²)
(1)	(2)
1. Untuk penangkaran satwa liar	
a. Kolam	
b. Kandang	
c. Lainnya	
2. Untuk penangkaran tumbuhan liar	
a. Rumah kaca	
b. Kebun	
3. Untuk perkantoran	
4. Perumahan dan fasilitas lainnya	
5. Lainnya	
6. Jumlah (1 s.d 5)	

BLOK III.
PEMASUKAN DAN MUTASI SATWA/ TUMBUHAN LIAR YANG DITANGKAR
SELAMA TAHUN 2014

Blok ini bertujuan untuk mengetahui pemasukan dan mutasi satwa/ tumbuhan liar yang ditangkap selama tahun 2014.

- Rincian Nama : Tuliskan nama satwa/ tumbuhan liar yang ditangkap.
- Rincian Kode : Tuliskan kode satwa/ tumbuhan liar yang ditangkap.9 (5 digit, lihat kode satwa/tumbuhan)
- Rincian Satuan : Isikan satuan satwa/ tumbuhan liar yang ditangkap.
- Rincian A : Isikan banyaknya pemasukan satwa/ tumbuhan liar yang ditangkap selama tahun 2014. Isiannya merupakan penjumlahan rincian ($A_1 + A_2 + A_3 + A_4$)
- Rincian A.1 : Isikan banyaknya satwa/ tumbuhan liar yang ditangkap keadaan awal tahun 2014.
- Rincian A.2 : Isikan banyaknya satwa/ tumbuhan liar yang lahir (untuk satwa)/ anakan (untuk tumbuhan) dalam penangkaran tersebut.
- Rincian A.3 : Isikan banyaknya satwa/ tumbuhan liar yang diambil dari habitatnya, atau tambahan baru yang digunakan sebagai induk.
- Rincian A.4 : Isikan banyaknya satwa/ tumbuhan liar yang dibeli/ sumbangan dari pihak lain.
- Rincian B : Isikan banyaknya mutasi satwa/ tumbuhan liar yang ditangkap selama tahun 2014. Isiannya merupakan penjumlahan rincian ($B_1 + B_2 + B_3 + B_4 + B_5$)
- Rincian B.1 : Isikan banyaknya satwa/ tumbuhan liar yang dijual.
- Rincian B.2 : Isikan banyaknya satwa/ tumbuhan liar yang dilepas ke habitatnya kembali.
- Rincian B.3 : Isikan banyaknya satwa/ tumbuhan liar yang mati dalam penangkaran tersebut.
- Rincian B.4 : Isikan banyaknya satwa/ tumbuhan liar yang diberikan pada pihak lain.
- Rincian B.5 : Isikan banyaknya satwa/ tumbuhan liar dengan alasan lainnya , misalkan: dicuri, hilang dll).
- Rincian B.6 : Isikan banyaknya satwa/ tumbuhan liar yang ditangkap keadaan akhir tahun 2014.
(Rincian A - Rincian B).

BLOK III. PEMASUKAN DAN MUTASI SATWA/ TUMBUHAN LIAR YANG DITANGKAR SELAMA TAHUN 2014

Rincian	Banyaknya Satwa/ Tumbuhan Liar yang Ditangkar				
	Nama
	Kode
<i>Satuan: ekor, rumpun/ pohon</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.PEMASUKAN (A1+A2+A3+A4)					
1. Stok Awal Tahun 2014					
2. Lahir/anakan					
3. Diambil dari Habitatnya					
4. Pembelian/sumbangan pihak lain					
B.MUTASI (B1+B2+B3+B4+B5)					
1. Dijual					
a. Dalam negeri					
b. Luar negeri					
2. Dilepas ke Habitatnya					
3. Mati					
4. Diberikan pada Pihak lain					
a. Dalam negeri					
b. Luar negeri					
5. Lainnya (Dicuri, hilang)					
6. Stok Akhir Tahun 2014					

BLOK IV.
PENDAPATAN UTAMA USAHA PENANGKARAN SATWA/TUMBUHAN LIAR
SELAMA TAHUN 2014

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai banyak serta nilai produksi penangkaran selama tahun 2014.

Nilai produksi yang dimaksud di sini adalah nilai jual dari wujud produksi satwa/tumbuhan liar yang telah dijual saja. Adapun wujud produksi dari satwa/tumbuhan liar adalah sbb:

Jenis/ Kelompok Satwa/Tumbuhan Liar	Produk Utama	Produk Ikutan	Contoh
PENANGKARAN SATWA			
1. Kelompok Mamalia	Ekor Hidup		10 ekor Kera Ekor Panjang
2. Kelompok Burung	Ekor Hidup		5 ekor Burung Kakaktua Jambul Kuning
3. Kelompok Reptil	Ekor Hidup		9 ekor Biawak Hijau
	<ul style="list-style-type: none"> • Ekor Hidup • Ekor Mati (Opsetan) Tidak untuk diperjualbelikan dalam keadaan hidup, terutama untuk ke luar negeri 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar Kulit (basah/wet blue dan kering/cruste d finished) 	<ul style="list-style-type: none"> • 2 ekor Buaya Muara • 1 ekor Opsetan Buaya Muara • 6 lembar kulit buaya muara
4. Kelompok Ikan	Ekor Hidup		20 ekor Ikan Arwana
5. Kelompok Kupu-Kupu	<ul style="list-style-type: none"> • Ekor Mati (Opsetan) • Kepompong 		<ul style="list-style-type: none"> • 30 ekor opsetan Kupu-Kupu Raja • 50 ekor Kepompong Kupu-Kupu Raja
6. Kelompok Lola, Kima, Koral/Karang Hias	<ul style="list-style-type: none"> • Buah Spesimen 		<ul style="list-style-type: none"> • 100 buah Karang Tanduk • 60 buah Kima Raksasa
PENANGKARAN TUMBUHAN			
7. Kelompok Tumbuhan	Potong tumbuhan		<ul style="list-style-type: none"> • 100 potong Anggrek
	Potong tumbuhan		<ul style="list-style-type: none"> • 100 potong Cykas

- Kolom (1) : Tuliskan nama/jenis produksi penangkaran.
 Kolom (2) : Tuliskan satuan produksi (dalam Kg, ekor, lembar, rumpun atau pohon) penangkaran.
 Kolom (3) : Isikan banyaknya produksi penangkaran.
 Kolom (4) : Isikan nilai produksinya dalam ribuan rupiah.

BLOK V.
PENDAPATAN/PENERIMAAN LAINNYA SELAMA TAHUN 2014

Blok ini bertujuan untuk mengetahui tentang besarnya pendapatan/penerimaan lainnya selama tahun 2014 berdasarkan jenis pendapatan/penerimaan dalam ribuan rupiah.

- Rincian 1 : Isikan besarnya pendapatan balas jasa melakukan inseminasi dan balas jasa memelihara/merawat satwa dari pihak lain.
 Rincian 2 : Isikan besarnya pendapatan dari usaha menyewakan (peralatan-peralatan, transport, gedung dan lain-lain).
 Rincian 3 : Isikan besarnya pendapatan dari keuntungan dari jual beli barang modal (menjual barang dalam bentuk sama dengan barang waktu dibeli).
 Rincian 4 : Isikan besarnya subsidi/bantuan dari lembaga internasional, asing maupun swasta asing.
 Rincian 5 : Isikan besarnya pendapatan/penerimaan lainnya yang belum masuk dalam rincian 1 s.d 4.

BLOK IV. PENDAPATAN UTAMA USAHA PENANGKARAN SATWA/TUMBUHAN LIAR SELAMA TAHUN 2014			
Nama/ Jenis Produksi	Satuan (Kg/ekor/lembar rumpun/pohon/buah) ^{*)}	Banyaknya	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
a.			
b.			
c.			
d.			
e.			
f.			
g.			
h.			
i.			
j.			
JUMLAH			

^{*)} (Mohon dikonversikan ke dalam satuan yang sesuai bila produksinya masih dalam satuan setempat)

BLOK V. PENDAPATAN/ PENERIMAAN LAINNYA SELAMA TAHUN 2014	
Jenis Pendapatan/ Penerimaan	Besarnya Penerimaan (000 Rp)
(1)	(2)
1. Pendapatan dari balas jasa melakukan inseminasi dan balas jasa memelihara/ merawat satwa/ tumbuhan liar pihak lain	
2. Pendapatan dari menyewakan (peralatan-peralatan, transport, gedung, dll)	
3. Keuntungan dari jual beli barang modal (menjual barang dalam bentuk sama dengan barang waktu dibeli)	
4. Subsidi/ bantuan dari lembaga internasional, asing, maupun swasta nasional	
5. Lainnya	
JUMLAH	

BLOK VI.A. BANYAKNYA PEKERJA TETAP PADA AKHIR TAHUN 2014

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai banyaknya pekerja tetap yang dibayar, dirinci menurut kewarganegaraan, jenis kelamin dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Khusus untuk WNA (Warga Negara Asing) tidak dirinci menurut jenis kelamin.

Karyawan/pekerja tetap, adalah karyawan/pekerja yang telah diangkat secara resmi oleh perusahaan baik dengan SK Pengangkatan maupun secara penunjukan langsung dengan mempunyai gaji tertentu. Pada umumnya pembayaran gajinya dilakukan bulanan atau mingguan tanpa dikaitkan langsung dengan volume pekerjaannya.

- Kolom (1) : Tingkatan pendidikan formal yang ditamatkan.
- Kolom (2) dan (3) : Isikan banyaknya pekerja laki-laki pada kolom (2) dan banyaknya pekerja perempuan Warga negara Indonesia (WNI) pada kolom (3) sesuai dengan tingkat pendidikan di kolom (1).
- Kolom (4) : Isikan banyaknya pekerja Warga Negara Asing (WNA) (digabung laki-laki dan perempuan).
- Kolom (5) : Penjumlahan isian kolom (2 + 3 + 4).

BLOK VI.B. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP SELAMA TAHUN 2014

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan upah/gaji yang dibayarkan oleh perusahaan ini kepada para pekerja tetap selama tahun 2014.

Perlu diperhatikan untuk pembayaran upah/gaji yang berbentuk barang. Bila perusahaan memberikan barang tersebut pada pekerjanya tanpa dibayar, maka nilai barang tersebut ditaksir menurut harga pasar setempat. Bila barang tersebut dibeli pegawai dengan harga lebih murah dari harga pasar (subsidi) maka nilai barang yang dicantumkan ialah selisih harga pasar dikurangi harga tebusan oleh pekerja. Fasilitas perumahan, listrik, transport yang diberikan kepada pegawai dengan cuma-cuma dianggap sebagai upah dalam bentuk barang. Nilainya ditaksir dengan sewa sejenis per tahun.

- Rincian 1a : Isikan upah/gaji bruto (sebelum dipotong pajak upah/pendapatan) berupa uang ditambah dengan yang berupa barang (nilainya).
- Rincian 1b : Isikan upah lembur yang dibayarkan perusahaan kepada pekerjanya (yang berupa uang ditambah dengan nilai dari upah lembur yang berupa barang).
- Rincian 1c : Isikan hadiah-hadiah, bonus/gratifikasi dan sejenisnya (yang berupa uang ditambah dengan yang berupa barang).
- Rincian 1d : Isikan tunjangan kesehatan/pengobatan yang dikeluarkan perusahaan kepada pekerjanya (misalnya penggantian ongkos rumah sakit dan obat-obatan).
- Rincian 1e : Isikan pengeluaran lainnya yang dibayarkan kepada pekerja selain rincian 1a s/d 1d (misalnya pemberian karcis/tiket untuk hiburan, cuti, dan sebagainya).
- Rincian 2 : Isikan besarnya iuran dana pensiun dan asuransi tenaga kerja (Astek).Tunjangan ini biasanya dibayarkan oleh perusahaan secara teratur kepada yayasan/badan yang khusus menangani hal tersebut untuk kepentingan para pekerja.
- Rincian 3 : Isikan besarnya tunjangan kecelakaan yang dibayarkan oleh perusahaan ini kepada yayasan/badan yang menangani masalah tersebut untuk kepentingan para pekerja yang mengalami kecelakaan dalam jam kerja atau waktu melakukan tugas pekerjaan.
- Rincian 4 : Isikan besarnya tunjangan sosial dan tunjangan-tunjangan lainnya yang dikeluarkan oleh perusahaan ini.

BLOK VI.C. RATA RATA BANYAKNYA PEKERJA HARIAN LEPAS DAN PEKERJA BORONGAN DAN UPAH/GAJI PER BULAN SELAMA TAHUN 2014

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai rata-rata banyaknya pekerja harian lepas dan pekerja borongan per bulan serta upah/gaji perbulan selama tahun 2014.

Pekerja Harian Lepas/Borongan adalah pekerja yang dipekerjakan bila ada pekerjaan yang tidak tertangani pekerja tetap karena berbagai faktor; misalnya : karena waktu mendesak, atau karena sifat pekerjaan yang khusus. Bila pekerjaan selesai maka otomatis hubungan kerja selesai. Jadi pekerja ini tidak termasuk dalam daftar pegawai/pekerja tetap.

Hari orang kerja adalah jumlah orang yang bekerja selama periode yang telah berjalan (seminggu yang lalu, sebulan yang lalu, dan seterusnya) dengan cara menjumlahkan banyaknya orang yang bekerja pada hari pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya selama periode kegiatan berlangsung.

- Rincian 1 : Isikan banyaknya pekerja harian lepas yang digunakan selama tahun 2014.
- Rincian 2 : Isikan banyaknya hari orang kerja selama tahun 2014.
- Rincian 3 : Isikan upah yang dibayarkan perusahaan kepada pekerja harian lepas/borongan selama tahun 2014.

BLOK VI .A . BANYAKNYA PEKERJA TETAP PADA AKHIR TAHUN 2014

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Banyaknya Pekerja (Orang)			
	WNI		WNA	Jumlah
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah				
2. Tidak Tamat SD				
3. S D				
4. S L T P				
5. S L T A				
6. Akademi/D III				
a. Peternakan				
b. Kehutanan				
c. Umum/ Lainnya				
7. Sarjana				
a. Peternakan				
b. Kehutanan				
c. Umum/ Lainnya				
J U M L A H				

BLOK VI .B. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP SELAMA TAHUN 2014

Jenis Pengeluaran	Berupa uang (000 Rp)	Berupa barang (000 Rp)	Jumlah (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Upah, Hadiah, Bonus, dll			
a. Upah/Gaji			
b. Upah Lembur			
c. Hadiah, Bonus, dsb			
d. Tunjangan Kesehatan/ Pengobatan			
e. Lainnya			
2. Iuran Dana Pensiun, Astek			
3. Tunjangan Kecelakaan			
4. Tunjangan Sosial dan Lainnya			
J U M L A H			

BLOK VI .C. UPAH PEKERJA HARIAN LEPAS/ BORONGAN SELAMA TAHUN 2014

Rincian	Banyaknya
(1)	(2)
1. Banyaknya pekerja harian lepas/ borongan Orang
2. Banyaknya hari orang kerja Hari orang kerja
3. Upah pekerja harian lepas/ borongan (000 Rp)	Rp.....

BLOK VII.
BIAYA PENGELUARAN UNTUK MAKANAN SATWA LIAR, OBAT-OBATAN DAN PUPUK/PESTISIDA SELAMA TAHUN 2014

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang besarnya biaya pengeluaran untuk makanan satwa liar, obat-obatan, dan pupuk/pestisida yang benar benar digunakan selama tahun 2014.

Kolom (1) : Tuliskan nama/ jenis pakan satwa liar, obat-obatan (untuk satwa atau tumbuhan liar), dan pupuk/pestisida (khusus untuk tumbuhan liar) yang benar-benar digunakan selama tahun 2014.

Jenis pakan satwa liar dikelompokkan menjadi 8 kelompok yaitu:

- Tumbuhan (daun murbai, kangkung, rumput, wortel dll)
- Buah-buahan (pepaya, pisang, dll)
- Biji-bijian/kacang-kacangan (kacang tanah, jagung, dll)
- Unggas (ayam, burung, dll)
- Serangga (jangkrik,kecoak, dll)
- Ikan (ikan mas, kodok, kadal, dll)
- Daging Mamalia Kecil (kelinci, tikus putih, dll)
- Daging Mamalia Besar (kambing, sapi, babi, dll)
- Pelet
- Lainnya

Kolom (2) : Tuliskan satuan volume untuk makanan, obat-obatan, dan pupuk/pestisida (dalam kg atau liter).

Lakukan konversi bila satuan yang digunakan bukan dalam satuan yang telah ditentukan

Kolom (3) & (4) : Isikan banyaknya dikolom (3) dan nilainya dikolom (4) untuk makanan, obat-obatan, dan pupuk/pestisida dan lainnya.

BLOK VIII.
PEMAKAIAN BAHAN BAKAR, PELUMAS, LISTRIK DAN AIR SELAMA TAHUN 2014

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang penggunaan bahan bakar, pelumas, listrik dan air. Yang dicatat disini adalah bahan bakar dan pelumas yang benar-benar digunakan (dikonsumsi) selama tahun 2014. Listrik yang dibeli berasal dari PLN maupun non PLN.

Kolom (2) : Tuliskan satuan masing-masing jenis bahan bakar, listrik dan air yang digunakan.

Kolom (3) & (4) : Isikan banyaknya dikolom (3) dan nilainya dikolom (4) untuk pemakaian bahan bakar, listrik dan air.

**BLOK VII. BIAYA PENGELUARAN UNTUK PAKAN SATWA LIAR,
OBAT-OBATAN DAN PUPUK/ PESTISIDA SELAMA TAHUN 2014**

Uraian	Satuan ^{*)}	Banyaknya	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PAKAN SATWA LIAR			
a. Tumbuh-Tumbuhan			
b. Buah-buahan			
c. Biji-bijian/kacang-kacangan			
d. Unggas			
e. Serangga			
f. Ikan			
g. Daging Mamalia Kecil			
h. Daging Mamalia Besar			
i. Pelet			
j. Lainnya			
2. OBAT-OBATAN			
a.			
b.			
c.			
d.			
e.			
f.			
3. PUPUK/ PESTISIDA			
a.			
b.			
c.			
d.			
e.			
JUMLAH			

^{*)} Satuan: - Kg -Ekor - liter (Lakukan konversi bila satuan yang digunakan bukan dalam satuan yang telah ditentukan)

**BLOK VIII. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR, PELUMAS, LISTRIK DAN AIR
SELAMA TAHUN 2014**

Uraian	Satuan	Banyaknya	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. BAHAN BAKAR DAN PELUMAS			
a. Bensin	Liter		
b. Minyak Tanah	Liter		
c. Solar	Liter		
d. Minyak Pelumas	Liter		
e. Bahan bakar Lainnya			
2. LISTRIK			
a. Dibangkitkan sendiri	Kwh		
b. Dibeli	Kwh		
3. AIR			
JUMLAH			

BLOK IX.
PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN 2014

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai semua biaya/ongkos-ongkos usaha, jasa dan pengeluaran lain yang benar-benar dikeluarkan untuk kegiatan penangkaran selama tahun 2014. Biaya dan pengeluaran tersebut dinilai menurut harga pada tahun 2014 dalam ribuan rupiah. Tidak termasuk pembentukan investasi barang modal.

- Rincian 1 : Isikan besarnya pengeluaran untuk pemakaian bahan-bahan yang digunakan selama tahun 2014.
- Rincian 2 : Isikan besarnya/nilai jasa-jasa yang dibayarkan kepada pihak lain.
- Rincian 3 : Isikan besarnya biaya sewa tanah.
- Rincian 4 : Isikan besarnya pajak bumi dan bangunan (PBB).
- Rincian 5 : Isikan besarnya pajak tidak langsung.
- Rincian 6 : Isikan besarnya Pengeluaran non pajak (PNBP) atas pemanfaatan satwa/tumbuhan liar.
- Rincian 7 : Isikan besarnya bunga pinjaman.
- Rincian 8 : Isikan besarnya biaya-biaya lainnya yang belum tercakup dalam rincian 1 s.d 7, seperti: retribusi, dll.

BLOK X.A .
PENAMBAHAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2014 (000 Rp)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pembelian/penambahan, pembuatan dan perbaikan besar barang modal tetap selama tahun 2014.

Barang modal tetap yang dicatat dalam blok X.A. ini adalah barang modal yang dapat digunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun yang dimiliki dan digunakan dalam proses produksi atau kegiatan usaha.

Kolom (2) dan (3) : Isikan nilai pembelian/penambahan barang modal baru pada kolom (2) dan barang modal bekas dalam negeri pada kolom (3).

Nilai pembelian/penambahan barang modal baru adalah nilai barang modal yang baru dibeli dan belum pernah dipakai didalam negeri. Barang modal yang pernah dipakai diluar negeri lalu diimpor dan digunakan oleh perusahaan dianggap sebagai barang modal baru.

Nilai pembelian/penambahan barang modal bekas didalam negeri adalah nilai pembelian barang modal yang sudah pernah dipakai di dalam negeri.

Nilai diisikan sesuai dengan nilai pembelian yang sesungguhnya pada saat terjadi transaksi, termasuk pula ongkos pemasangan dan lain-lain.

Kolom (4) dan (5) : Isikan nilai pembuatan dan perbaikan besar, untuk yang dikerjakan pihak lain kolom (4) dan dikerjakan oleh perusahaan sendiri kolom (5).

Perbaikan besar adalah perombakan/pembaharuan sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja serta merubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut. Penilaian dari pembuatan dan perbaikan besar yang dilakukan perusahaan sendiri adalah berdasarkan harga pasar. Jika tidak mungkin maka nilai pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan sendiri dihitung dengan menjumlahkan semua nilai bahan-bahan/material dan jasa-jasa serta ongkos-ongkos lainnya untuk kepentingan pembuatan dan perbaikan besar tersebut dan dinilai dengan harga pasar yang berlaku saat itu.

BLOK X.B.
PENGURANGAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2014 (000 Rp)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pembelian/penambahan, pembuatan dan perbaikan besar barang modal tetap selama tahun 2014.

Kolom (2) : Isikan nilai penjualan/pengurangan barang modal.
Nilai penjualan/pengurangan barang modal supaya diisikan sesuai dengan penjualan yang sesungguhnya pada saat terjadi transaksi.

Kolom (3) : Isikan nilai penyusutan keseluruhan barang modal dalam tahun 2014 ini.

CATATAN:

Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung, maka nilai yang dicatat adalah nilai yang benar benar diinvestasikan dalam tahun 2014.

BLOK IX. PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN 2014		
Rincian		Biaya (000 Rp)
(1)		(2)
1. BAHAN-BAHAN	a. Wadah pembungkus/ kantong	
	b. Suku cadang pemeliharaan peralatan	
	c. Alat-alat tulis dan administrasi kantor	
	d. Bahan-bahan lainnya	
2. JASA-JASA	a. Ongkos pemeliharaan/ perawatan prasarana	
	b. Transportasi dan komunikasi	
	c. Sewa gedung dan peralatan	
	d. Biaya perawatan kesehatan dan inseminasi satwa	
	e. Jasa lainnya	
3. SEWA TANAH		
4. PAJAK BUMI DAN BANGUNAN		
5. PAJAK TIDAK LANGSUNG		
6. PENGELUARAN/ IURAN (PNBP) ATAS PEMANFAATAN SATWA/TUMBUHAN LIAR		
7. BUNGA PINJAMAN		
8. PENGELUARAN LAINNYA	a.	
	b.	
JUMLAH		

BLOK X.A. PENAMBAHAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2014 (000 Rp)				
Jenis Barang Modal	Pembelian/Penambahan		Pembuatan dan Perbaikan Besar	
	Barang Modal Baru	Barang Modal Bekas Dalam Negeri	Dikerjakan Pihak Lain	Dikerjakan Perusahaan Sendiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanah				
2. Bangunan, Jalan dan Jembatan				
3. Mesin dan Perlengkapan				
4. Kendaraan				
5. Barang Modal Lainnya				
J U M L A H				

BLOK X.B. PENGURANGAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2014 (000 Rp)		
Jenis Barang Modal	Penjualan/Pengurangan Barang Modal	Penyusutan Barang Modal
(1)	(2)	(3)
1. Tanah		
2. Bangunan, Jalan dan Jembatan		
3. Mesin dan Perlengkapan		
4. Kendaraan		
5. Barang Modal Lainnya		
J U M L A H		

**BLOK XI.
C A T A T A N**

Blok XI ini disediakan untuk mencatat hal-hal atau keterangan yang diperlukan, untuk memperjelas isian-isian yang tercantum dalam Daftar VT14-STL.

**BLOK XII.
KETERANGAN PENCACAHAN**

Blok ini disediakan untuk mencatat keterangan pencacahan.

- Rincian 1 : Tuliskan nama pencacah
Rincian 2 : Tuliskan tanggal pencacahan
Rincian 3 : Cukup jelas

**BLOK XIII.
P E N G E S A H A N**

Blok ini disediakan untuk pengesahan bahwa isian-isian dari Blok I s.d Blok XII ini benar adanya.

BLOK XI. C A T A T A N

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini

BLOK XII. KETERANGAN PENCACAHAN

1. Nama Pencacah	
2. Tanggal Pencacahan	
3. Tanda Tangan Pencacah	

BLOK XIII. P E N G E S A H A N

Diisi dengan sebenarnya

Di :

Pada Tanggal :

Manager Perusahaan

PT.....

.....
(Nama jelas, tanda tangan dan stempel Perusahaan)

KODIFIKASI TUMBUHAN ALAM DAN SATWA HASIL PENANGKARAN

MAMALIA (1)			
1 01 01	<i>Macaca fascicularis</i> Kera ekor panjang	1 21 01	<i>Pteropus vampyrus</i> Kalong
1 01 02	<i>Macaca nemestrina</i> Beruk	1 22 01	<i>Dactylopsila trivirgata</i> /Bajing berkantung bergaris
1 02 01	<i>Tarsius spectrum</i> Monyet mini Sulawesi	1 23 01	<i>Petaurus breviceps</i> /Bajing Gula
1 02 02	<i>Tarsius bancanus</i> Sangapuar	1 24 01	<i>Callosciurus notatus</i> /Tupai Kelapa
		1 24 02	<i>Callosciurus prevosti</i> /Tupai Prevosti
		1 61 01	<i>Cervus timorensis</i> Rusa Timor
REPTILIA (2)			
	Ular		Buaya
2 01 01	<i>Candoia aspera</i> Ular Boa Tanah	2 36 01	<i>Crocodylus novaeguineae</i> Buaya Air Tawar Irian
2 01 02	<i>Candoia carinata</i> Ular Boa Pohon	2 36 02	<i>Crocodylus porosus</i> Buaya Muara
2 02 01	<i>Chondropython viridis</i> Ular Sanca Hijau		
2 03 01	<i>Leiopython albertisi</i> Ular Sanca Coklat		Kura-kura
2 04 01	<i>Liasis albertisi</i> Ular Sanca Albertisi	2 41 01	<i>Amyda cartilaginea</i> Bulus
2 04 02	<i>Liasis fuscus</i> Ular Sanca Fuscus	2 42 01	<i>Cuora amboinensis</i> Kura-kura Ambon
2 04 03	<i>Liasis macklotti</i> Ular Sanca Mackloti	2 43 01	<i>Indotestudo forsteni</i> Kura-kura Forsteni
2 04 04	<i>Liasis olivaceus papuanus</i> Ular Sanca Olive	2 44 01	<i>Leucocephalon yuwonoi</i> Kura daun Sulawesi
2 05 01	<i>Morelia amethystina</i> Ular Sanca Permata	2 45 01	<i>Manouria emys</i> Kura-kura Emys
2 05 02	<i>Morelia boeleni</i> Ular Sanca Bulan		
2 05 03	<i>Morelia spilota variegata</i> Ular Sanca Karpas		Soa/kadal
2 05 04	<i>Morelia viridis</i> Ular Sanca Hijau	2 51 01	<i>Chlamydosaurus kingii</i> Soa payung
2 06 01	<i>Naja sputatrix</i> Ular Kobra	2 52 01	<i>Hydrosaurus amboinensis</i> Soa Layar
2 07 01	<i>Ophiophagus hannah</i> King Cobra	2 61 01	<i>Tiligua gigas</i> Kadal Panama
2 08 01	<i>Python curtus</i> Ular Sanca Darah	2 61 02	<i>Tiligua csincoides</i> Kadal kuning
2 08 02	<i>Python molurus bivittatus</i> Ular Sanca Molurus		
2 08 03	<i>Python reticulatus</i> Ular Sanca Batik		Kodok/ Bunglon
2 08 04	<i>Python timorensis</i> Ular Sanca Timor	2 71 01	<i>Agalychnys callidryas</i> Kodok mata merah
		2 72 01	<i>Dendrobates spp.</i> Kodok dendrobates
	Biawak	2 73 01	<i>Litoria spp.</i> Kodok hijau (mulai 01 -)
2 31 01	<i>Varanus beccari</i> Biawak Bekari	2 74 01	<i>Megophrys spp.</i> Kodok tanduk (mulai 01 -)
2 31 02	<i>Varanus doreanus</i> Biawak Ekor Biru		

2 31 03	<i>Varanus dumerili</i> Biawak Dumeril	2 81 01	<i>Brookesia perarmata</i> Bunglon perarmata
2 31 04	<i>Varanus gouldi</i> Biawak Coklat	2 82 01	<i>Chamaleon spp.</i> Bunglon chamaleon
2 31 05	<i>Varanus jobiensis</i> Biawak Karlscmidt	2 83 01	<i>Pogona spp.</i> Bunglon tanduk
2 31 06	<i>Varanus macraei</i> Biawak Biru		
2 31 07	<i>Varanus melinus</i> Biawak Kuning		
2 31 08	<i>Varanus panoptes horni</i> Biawak Panoptes		
2 31 09	<i>Varanus prasinus</i> Biawak Hijau		
2 31 10	<i>Varanus rudicollis</i> Biawak Abu-abu		
2 31 11	<i>Varanus salvadori</i> Biawak Bunga Tanjung		
2 31 12	<i>Varanus salvator</i> Biawak Air Tawar		
2 31 13	<i>Varanus timorensis</i> Biawak Timor		
BURUNG (3)			
3 01 01	<i>Alisterus amboinensis</i> Nuri raja (dan <i>Alisterus</i> sejenisnya)	3 16 01	<i>Pseudeos fuscata</i> Nuri Irian
3 01 02	<i>Alisterus chloropterus</i> Nuri Raja Sayap Kuning	3 17 01	<i>Psittacula alexandri</i> Betet biasa
3 02 01	<i>Aprosmictus erythropterus</i> Beter Irian	3 17 02	<i>Psittacula longicauda</i> Betet Ekor Panjang
3 02 02	<i>Aprosmictus jonquillaceus</i> Betet Timor (dan <i>Aprosmictus</i> sejenisnya)	3 18 01	<i>Psittaculirostris desmarestii</i> Perkici Irian
3 03 01	<i>Cacatua alba</i> Kakatua Alba	3 18 02	<i>Psittaculirostris edwardsii</i> Perkici Edward
3 03 02	<i>Cacatua eleonora</i> Kakatua medium	3 18 03	<i>Psittaculirostris salvadori</i> Perkici Salvadori
3 03 03	<i>Cacatua galerita eleonora</i> Kakatua medium, <i>Cacatus galerita galerita</i> Kakatua putih jambul kuning, <i>Cacatua galerita triton</i> Kakatua besar jambul kuning	3 19 01	<i>Psittrichas fulgidus</i> Kasturi raja
3 03 04	<i>Cacatua goffini</i> Kakatua putih kecil	3 20 01	<i>Tanygnathus megalorinchus</i> Betet kelapa
3 03 05	<i>Cacatua sulphurea citrinocristata</i> Kakatua Cempaka, <i>Cacatua sulphurea sulphurea</i> Kakatua kecil jambul kuning	3 20 02	<i>Tanygnathus sumatranus</i> Betet sumatera
3 04 01	<i>Chalcopsitta atra</i> Nuri Hitam	3 21 01	<i>Trichoglossus flavoviridis</i> Nuri Sulawesi
3 04 02	<i>Chalcopsitta duivenbodei</i> Nuri Irian	3 21 02	<i>Trichoglossus haematodus haematodus</i> Perkici Pelangi
3 05 01	<i>Charmosyna papou</i> Nuri Irian	3 21 03	<i>Trichoglossus ornatus</i> Nuri Sulawesi
3 05 02	<i>Charmosyna placentas</i> Perkici Kepala Merah		
3 05 03	<i>Charmosyna pulchella</i> Perkici Masda		
3 06 01	<i>Eclectus roratus aruensis</i> Bayan Aru, <i>Eclectus roratus cornelia</i> Bayan Sumba, <i>Eclectus roratus polychloros</i> Bayan Irian, <i>Eclectus roratus vosmaeri</i> Bayan Halmahera, <i>Eclectus roratus rideli</i> Bayan Tanimbar	3 41 01	<i>Leucopsar rothschildi</i> Jalak Bali

3 07 01	<i>Eos reticulata</i> Nuri Tanimbar	3 42 01	<i>Halcyon cyanoventris</i> Burung Raja Udang
3 07 02	<i>Eos semilarvata</i> Nuri telinga biru		
3 07 03	<i>Eos squamata</i> Nuri Halmahera, <i>Eos squamata riciniata</i> Kasturi violet		
3 07 04	<i>Geoffroyus geoffroyi</i> Nuri pipi merah	3 71 01	<i>Elanus caeruleus</i> Alap-alap tikus
3 08 01	<i>Gracula religiosa religiosa</i> Beo biasa	3 72 01	<i>Haliastur Indus</i> Elang Bondol
3 09 01	<i>Loriculus aurantifrons meeki</i> Serindit		
3 09 02	<i>Loriculus galgulus</i> Serindit kepala biru		
3 09 03	<i>Loriculus pussilus</i> Serindit (dan <i>Loriculus</i> sejenisnya)		
3 10 01	<i>Lorius lory</i> Nuri kepala hitam	3 91 01	<i>Aceros coorugatus</i> Rangkong Jawa
3 11 01	<i>Neopsittacus musschenbroekkii</i> Perkici mussenbrok	3 92 01	<i>Buceros bicornis</i> Rangkong Papan
3 12 01	<i>Opopsitta diopthalma</i> Nuri dua mata		
3 12 02	<i>Opopsitta quiliemitterti</i> Nuri Irian		
3 13 01	<i>Oreopsittacus arfaki</i> Nuri Muka Kuning/Arfak	3 95 01	<i>Ara ararauna</i> Blue and Gold Macaw (impor)
3 14 01	<i>Pitta guajana</i> Paok Jawa	3 95 02	<i>Ara chloropterus</i> Ara and green Macaw (impor)
3 14 02	<i>Pitta sordida</i> Paok Hijau	3 95 03	<i>Ara macao</i> Scarlet Macaw (impor)
3 15 01	<i>Prioniturus platurus</i> Betet Sulawesi		
SERANGGA (4)			
	Jenis kupu-kupu yang dilindungi (<i>Ornithoptera</i> spp., <i>Troides</i> spp. dan lain-lain)	4 11 01	Jenis kupu-kupu yang tidak dilindungi
4 01 01	- <i>Ornithoptera</i> spp.		
4 01 02	- <i>Troides</i> spp.		
TUMBUH-TUMBUHAN (5)			
5 01 10	Semua jenis anggrek Hibrida (hasil silangan)	5 25 10	<i>Aquilaria malacensis</i> / Gaharu
5 05 10	<i>Aloe arborescens</i> / Lidah Buaya		
5 15 10	Cactus Hibrida		
5 20 10	<i>Cycas</i> Spp.		
ANTHOZOA (CORAL / KARANG) (6)			
6 50 01	Semua jenis karang hasil transplantasi	6 99 01	Semua jenis kima
IKAN (7)			
7 10 01	<i>Scleropages formosus</i> /Arowana / Super Red	7 10 04	<i>Scleropages formosus</i> /Arowana / /Banjar
7 10 02	<i>Scleropages formosus</i> /Arowana /Golden	7 10 09	<i>Scleropages jardinii</i> /Arowana Jardini / Payang Irian
7 10 03	<i>Scleropages formosus</i> /Arowana /Green		